

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI



NURHIKMA
NIM : 105731119420

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURHIKMA

NIM : 105731119420

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) , tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Al Insyirah 7-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku , ketiga saudaraku serta seluruh keluarga tercinta , menemani langkah saya dalam kegiatan apapun serta menjadi *Support System* terbaik yang saya miliki.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar
Nama Mahasiswa : Nurhikma
No. Stambuk/ NIM : 105731119420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 25 Mei 2024 di Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Idrawahyuni. S.Pd., M.Si
NIDN: 0917128701

Indriana. S.E., M.AK
NIDN: 0925129501

Mengetahui

Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurhikma Nim : 105731119420 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 25 Dzulqa'dah 1445 H/ 27 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Dzulqa'dah 1445 H

27 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | |
|---------------|---|
| 1. Pengawas | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor Unismuh Makassar) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Amril, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP
3. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si
4. Nurul Fuada, S.ST., M.Si |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikma
Stambuk : 105731119420
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi
Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM:128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhikma
NIM : 105731119420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi
pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 27 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Nurhikma
NIM: 105731119420

ABSTRAK

NURHIKMA. 2024. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Ibu Idrawahyuni dan Ibu Indriana.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan UMKM di kota Makassar dengan jumlah sampel pada penelitian ini Sebanyak 100 Responden dengan menggunakan rumus *slovin*. Data penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan dan *accounting training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci : Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi



ABSTRACT

NURHIKMA. 2024. *Factors Affecting the Use of Accounting Information In Micro, Small and Medium Enterprises In Makassar City Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Idrawahyuni and Indriana.*

This study aims to analyze the factors that influence the use of accounting information in micro, small medium enterprise (SME) in Makassar City. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study used MSMEs in the City of Makassar with the number of samples in this study as many as 100 respondents using the slovin formula. The data of this study used primary data with the distribution of questionnaires. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26 software. The results in this study show that business scale, company age, education and accounting training have a positive and significant effect on the use of accounting information.

Keywords: *Business Scale, Company Age, Education, Accounting Training, Use of Accounting Information*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Idra Wahyuni, S.Pd, M.Si selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Indriana, S.E.,M.Ak selaku pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kelas AK20F dan Keluarga besar FA20A yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
9. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

11. Terakhir, untuk diriku sendiri yang cantik ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 23 Maret 2024

Nurhikma

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori dan Pengertian Variabel	7
B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	8
C. Akuntansi	10
D. Penggunaan Informasi Akuntansi.....	14

E. Skala Usaha.....	14
F. Umur Perusahaan	15
G. Pendidikan	16
H. Accounting Training	17
I. Penelitian Terdahulu	17
J. Kerangka Konsep.....	24
K. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasional Variabel	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penggolongan Kriteria UMKM berdasarkan Asset dan Omset per Tahun	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia	38
Tabel 4.3 Responden berdasarkan pendidikan.....	39
Tabel 4.4 Responden berdasarkan umur perusahaan	39
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.6 Uji Validitas	42
Tabel 4.7 Uji Kolmogrov-Smirsov.....	44
Tabel 4.8 Uji Multikolineritas	45
Tabel 4.9 Hasil analisis regresi linear berganda.....	47
Tabel 4.10 Hasil uji simultan (uji r^2).....	49
Tabel 4.11 Hasil uji parsial (Uji t)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	62
Lampiran 2: Kuesioner.....	63
Lampiran 3: Tabulasi data	67
Lampiran 4: Hasil Uji	81
Lampiran 5: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	86
Lampiran 6: Hasil Validasi data	89
Lampiran 7: Hasil Validasi Abstrak	90
Lampiran 8: Hasil Turnitin.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) adalah sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di seluruh sektor ekonomi. Dikutip dari Buku UMKM dan Koperasi oleh Rosalinda Septiani Sitompul, dkk. Pengertian UMKM telah diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UU tersebut menyebutkan UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu, kekayaan bersih, dan hasil penjualan tahunan.

Usaha kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian hak langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2019), jumlah UMKM di Indonesia terdapat 65,4 juta UMKM, Banyaknya jumlah UMKM di

Indonesia menuntut UMKM untuk memiliki keunggulan kompetitif dan meningkatkan daya saing nya agar bisa terus menjaga eksistensinya.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa sampai saat ini UMKM masih mengalami kelemahan dan keterbatasan. Ini dikarenakan UMKM merupakan usaha kecil yang sebagian besar berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, yaitu adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM), teknologi, modal, dan informasi; kurangnya dukungan dari pemerintah; serta kurangnya kemauan pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global (Naomi, 2021). Keterbatasan SDM yang dimaksud adalah pemilik atau manajer tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi. Hal ini disebabkan karena mereka tidak menempuh pendidikan yang tinggi. Pengetahuan dianggap sebagai faktor penting yang harus dimiliki seseorang dalam penciptaan nilai bagi perusahaan. Pemilik atau manajer harus memiliki kemampuan intelektual yang berperan berperan untuk menciptakan value added bagi perusahaan. Pengembangan UMKM saat ini menjadi penting untuk dilakukan dan perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak agar dapat terus berkembang maju.

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang berperan penting bagi UMKM untuk memberi gambaran keuangan suatu usaha. Informasi akuntansi menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK Nomor 1 Tahun 2015). Pemanfaatan informasi akuntansi bagi UMKM juga dapat membantu pemilik

atau manajer dalam melihat informasi perkembangan usaha dari tahun ke tahun. Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang relevan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Dalam menjalankan kegiatan usaha UMKM, informasi akuntansi diperlukan sebagai dasar dalam menyusun rencana strategis, melakukan pengawasan keuangan, hingga dalam hal pengambilan keputusan yang tepat. Holmes & Nicholls (1988) berpendapat bahwa sudah seharusnya pelaku UMKM lebih memperhatikan kualitas dari informasi akuntansi pada usaha yang dijalankannya apakah dapat menunjang keberhasilan usaha atau tidak, melihat peran dan manfaat yang begitu besar pada penggunaan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan pada usaha kecil.

Permasalahan pada UMKM saat ini yaitu Pelaku UMKM memiliki persepsi bahwa menyusun laporan keuangan itu tidak penting, sulit, serta membutuhkan waktu dan tenaga yang besar. Sebagian lagi sudah memiliki catatan keuangan tetapi modelnya masih sangat sederhana. Perhitungan hanya dilakukan secara kasar seperti melakukan pencatatan sebatas pemasukan dan pengeluaran saja. Sehingga, UMKM tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga pengajuan kredit ke bank semakin sulit karena laba bersih yang dimiliki perusahaan tidak diketahui dengan jelas dan pasti. (Naomi, 2021)

Penelitian ini akan dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar yang telah menggunakan informasi akuntansi. Lokasi ini dipilih karena di Kota Makassar mempunyai potensi sebagai sentra UKM di bidang kuliner yang produknya telah tersebar baik di wilayah tersebut

maupun sekitarnya. Untuk mengembangkan UMKM, pemilik UMKM harus mengetahui teknologi informasi sehingga kemampuan untuk mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan dapat dilakukan dengan mudah. Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan, sangat sedikit pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Makassar yang telah memanfaatkan informasi akuntansi dalam usahanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan mengkaji ulang faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan judul penelitian **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar?
4. Apakah *accounting training* berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM di Kota Makassar
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM di Kota Makassar
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM di Kota Makassar
4. Untuk mengetahui pengaruh *accounting training* terhadap penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM di Kota Makassar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar. Selain itu dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya informasi akuntansi bagi UMKM.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

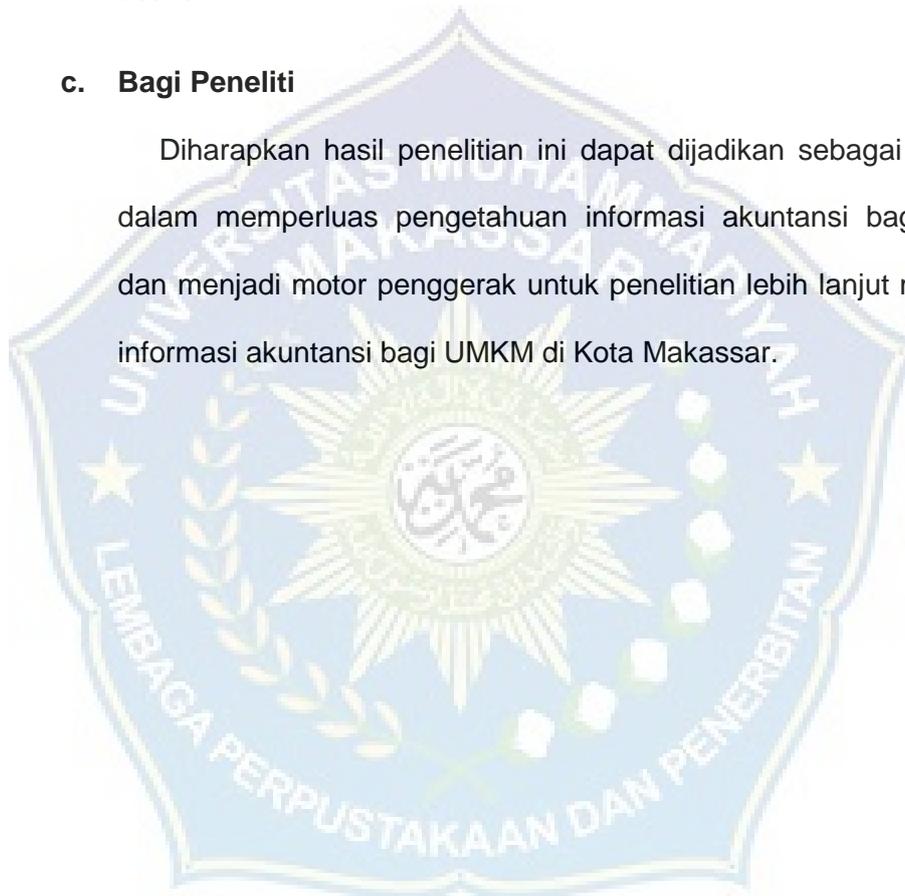
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi terkait dengan informasi akuntansi yang ada pada UMKM di Kota Makassar khususnya mengenai ukuran usaha, umur perusahaan, pendidikan dan pelatihan akuntansi.

b. Bagi Pemilik atau Manajer UMKM

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemilik atau pengelola dalam mengelola keuangan perusahaan, dan dalam memutuskan bagaimana penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik atau pengelola UMKM untuk pengembangan dan kesuksesan usaha.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memperluas pengetahuan informasi akuntansi bagi UMKM dan menjadi motor penggerak untuk penelitian lebih lanjut mengenai informasi akuntansi bagi UMKM di Kota Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori dan Pengertian variabel

1. *Resource Based Theory (RBT)*

Teori *Resource Based Theory (RBT)* adalah suatu teori yang dikembangkan untuk menggambarkan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang tidak dimiliki perusahaan lainnya dan keunggulan tersebut ada jika perusahaan memiliki sumber daya yang profesional (Wernerfelt, 1984). Teori ini membahas bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Keunggulan dapat diperoleh jika perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* yang dimiliki secara maksimal. Sumber daya intelektual merupakan suatu hal yang memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Jika *intellectual capital* dapat dilakukan dengan baik maka perusahaan tersebut akan menciptakan *value-added* yang berguna bagi perusahaan dan menciptakan karakteristik yang baik dibandingkan para pesaingnya. Perusahaan yang telah mencapai keunggulan bersaing berpotensi untuk memperoleh keuntungan superior dengan terciptanya sumber daya manusia yang kompetitif.

2. *Teori Stakeholder*

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kelangsungan perusahaan itu sendiri tetapi juga harus memberikan dampak dan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Stakeholder menjadi pertimbangan bagi pelaku

usaha dalam mengungkapkan atau menyajikan suatu informasi dalam laporan keuangan. Tujuan dari teori ini adalah untuk mendorong pelaku usaha untuk memberikan nilai tambah dari aktivitas-aktivitas perusahaan dan membantu mengurangi kerugian yang ditimbulkan perusahaan bagi pemangku kepentingan. Keberadaan *stakeholder* memberikan peran yang cukup penting bagi perusahaan. Kelangsungan hidup sebuah perusahaan tergantung pada dukungan dari para pemangku kepentingan atau pihak lain sehingga perusahaan harus mencarinya. Semakin kuat peran stakeholder maka semakin besar usaha perusahaan untuk dapat menyesuaikan diri.

B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. Pengertian UMKM

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria mikro.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2. Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Tabel 2.1 Penggolongan Kriteria UMKM berdasarkan Asset dan Omset per Tahun

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha kecil	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2	Usaha mikro	>50 juta – 500 juta	>300 juta- 2,5 Miliar
3	Usaha menengah	500 juta – 10 miliar	2,5 miliar – 50 miliar

Sumber: UU No.20 Tahun 2008

C. Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

- a. Tiga ciri utama akuntansi, menurut Kieso (2002), adalah sebagai berikut: identifikasi, penilaian, dan penyebaran informasi keuangan, entitas ekonomi, dan pengguna yang tertarik. Dalam hal Akuntansi umumnya adalah sistem informasi yang memberi tahu pihak yang berkepentingan tentang bisnis dan situasi perusahaan (Warren, 2006).
- b. Menurut Bastian dan Suharjono (2006), accounting adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi serta peristiwa yang sifatnya keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang serta menginvestasikan hasil-hasilnya.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari tiga bagian: laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang disusun dan disampaikan oleh perusahaan akan mengandung semua informasi yang diperlukan. Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan tindakan dan hasil apa pun yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan finansial. Jaringan yang luas, efisien. Kemajuan dalam pelaporan keuangan akan memungkinkan kita untuk mengukur prestasi tersebut. Akibatnya, penurunan pelaporan keuangan mungkin menunjukkan bahwa suatu perusahaan akan gulung tikar.

Apa yang menyebabkan perusahaan menjadi bangkrut? Untuk menjawab pertanyaan ini, kita harus banyak bertanya pada laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan ini adalah satu-satunya dokumen yang dapat memahami perusahaan. misalnya pertanyaan teknis, informasi tambahan dianggap rahasia perusahaan. Sehingga pihak luar tidak dapat mengakses informasi tambahan ini. Di sisi lain pihak internal atau karyawan dilarang mengungkapkan informasi ini kepada publik. sebagai pemilik bisnis, direktur, manajer, pemberi pinjaman, karyawan, dan calon investor, pada akhirnya tidak dapat dihindari bahwa mereka harus menguasai seluk-beluk pelaporan keuangan.

Manajer keuangan tidak dapat membuat keputusan untuk menyewa atau membeli mobil yang dioperasikan oleh sebuah perusahaan tanpa mengetahui profitabilitas perusahaan. Dalam hal ini,

tentu Manajer tidak memiliki pemahaman tentang bagaimana keputusannya dibuat. mempengaruhi keuntungan perusahaan, manajer keuangan harus memiliki kemampuan melihat hasil dari keputusannya. Ini jelas dalam laporan keuangan perusahaan, baik neraca maupun akun laba rugi. Seorang manajer keuangan seharusnya harus tahu bagaimana keputusan yang dia ambil berdampak pada perusahaan yang akan menguntungkan atau tidak menguntungkan. Manajer keuangan harus memastikan memahami konsekuensi dari keputusan mereka dalam jangka pendek dan jangka panjang, laporan keuangan adalah cara utama untuk berkomunikasi bisnis. Buku tahunan menarik karena sebagian besar berisi informasi mengenai laporan keuangan bisnis.

3. Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati Dan Anggadini (2014) Informasi akuntansi merupakan rangkaian kegiatan pengolahan data dari transaksi bisnis hingga pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang diperoleh mengenai bisnis suatu perusahaan dapat mengetahui masa lalu. keadaan perusahaan saat ini. serta menentukan langkah perusahaan kedepannya untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam bidang pengelolaan UMKM. adapun bentuk fisiknya, informasi akuntansi akan sangat berguna jika memiliki berbagai karakteristik seperti Relevan, tepat waktu, akurat, lengkap, dan ringkas (Hall. 2009).

a. Relevan

Laporan atau dokumen keuangan harus memiliki konten yang memiliki tujuan tertentu. Informasi akuntansi harus berisi data yang

relevan dalam pelaporan. Laporan yang berisi informasi yang tidak relevan hanya akan mencegah pengguna untuk mengambil keputusan.

b. Tepat Waktu

Waktu dalam informasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kegunaannya. Informasi yang melebihi jangka waktu yang lama mengurangi kualitas informasi akuntansi. Jika pengguna menganalisis informasi pada waktu yang salah akan menyebabkan pengambilan keputusan yang salah.

c. Akurasi

Informasi yang diberikan tidak mengandung kesalahan yang signifikansinya sulit diukur, karena tidak mempunyai nilai absolut tergantung pada masalahnya. Kesalahan dianggap signifikan jika informasi yang akurat menyebabkan pengguna membuat keputusan yang salah atau tidak mengambil keputusan yang diperlukan.

d. Kelengkapan

Kelengkapan informasi sangat penting untuk pekerjaan yang ada dan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang komprehensif akan membantu pengguna dalam mengambil keputusan dengan menyediakan perhitungan yang diperlukan dan menyajikan data secara jelas dan tidak ambigu.

e. Ringkas

Informasi yang diberikan harus memenuhi kebutuhan pengguna. Jika informasi yang diberikan terlalu rinci untuk manajemen senior, itu akan menghambat pengambilan keputusan. Jika informasi yang

disajikan kepada manajemen tingkat bawah singkat maka akan membingungkan karena manajer tingkat bawah biasanya membutuhkan informasi yang sangat rinci.

D. Penggunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi dimanfaatkan sebagai alat untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan mengenai aktivitas bisnis sebuah perusahaan. Holmes dan Nichols (1998) mengklasifikasikan informasi akuntansi kedalam tiga jenis berbeda menurut manfaatnya bagi pemakai, yaitu:

- a) *Statutory Accounting Information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada, dimana informasi tersebut tercantum dalam laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas;
- b) *Budgetary Information*, merupakan informasi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan yang terdiri dari informasi anggaran laba rugi dan anggaran arus kas.
- c) *Additional Accounting Information*, merupakan informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan yang terdiri dari laporan biaya produksi dan rasio keuangan.

E. Skala Usaha

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan melihat jumlah aset yang dimiliki, jumlah pegawai yang dipekerjakan, serta jumlah penghasilan yang didapat selama

satu periode akuntansi (Holmes & Nicholls, 1988). Skala usaha di Indonesia dikelompokkan menjadi empat jenis, diantaranya: usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Jumlah karyawan yang dipekerjakan menunjukkan seberapa besar skala bisnis perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dan jumlah pendapatan menunjukkan seberapa banyak harta dan dana yang dimiliki perusahaan. Semakin banyak karyawan yang dipekerjakan dan semakin banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar skala bisnisnya. (Naomi, 2021).

Skala usaha menunjukkan kemampuan sebuah UKM dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan pada UKM tersebut dan berapa besar pendapatan yang diperoleh UKM dalam satu periode akuntansi. Sehingga dalam usaha untuk memperoleh hasil yang maksimal bagi UKM, para pelaku UKM harus mempertimbangkan jumlah karyawan yang dipekerjakan dan bagaimana mengelola usaha agar pendapatan yang diperoleh UKM dapat maksimal, dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan memperoleh pendapatan. (Lia Dwi Martika, 2018)

F. Umur Perusahaan

Umur usaha adalah lamanya suatu usaha beroperasi, mulai dari didirikan hingga saat ini. Umur usaha menunjukkan pengalaman atau eksistensinya dalam dunia bisnis. Dengan pengalaman yang cukup lama, pemilik usaha akan meningkatkan kreativitas bisnisnya agar usahanya tetap berjalan dan tidak ditinggalkan oleh pelanggannya. Oleh karena itu, diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dan

akurat agar usahanya dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya. (Maulita dan Suzan, 2019).

G. Pendidikan

Pendidikan dapat diperoleh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan memiliki jenjang pendidikan yang jelas, seperti SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan yang mendukung pendidikan peserta didik. Contoh pendidikan non-formal adalah kursus atau pelatihan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang didapatkan dalam keluarga, lingkungan, atau belajar secara mandiri. Pendidikan informal dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari secara sadar atau tidak sadar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri dari:

- a. Pendidikan dasar, merupakan jenjang pendidikan awal yang memiliki masa wajib belajar selama 9 (sembilan) tahun, yang berbentuk SD dan SMP.
- b. Pendidikan menengah, merupakan jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar, yang berbentuk SMA dan SMK, atau sederajat.
- c. Pendidikan tinggi, merupakan jenjang pendidikan setelah menempuh pendidikan menengah yang berbentuk program

diploma, sarjana, magister, dan doktor, yang diselenggarakan oleh sekolah tinggi, universitas, institut, dan lain-lain.

H. Accounting Training

Pelatihan atau *training* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien, baik untuk saat ini maupun masa depan. Pelatihan akuntansi ditujukan untuk memberikan kemampuan dan keterampilan kepada pemilik usaha atau manajer dalam mengelola keuangan perusahaan. Tujuan dari pelatihan akuntansi adalah untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai konsep, prinsip dasar, dan pengetahuan akuntansi yang diperlukan dalam menganalisis data keuangan. Dengan pemahaman yang benar mengenai akuntansi, seseorang dapat menyusun laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan.

I. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Ratnasari (2020) (Eprints.Walisongo)	Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Kendal	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil dari persamaan regresi linear berganda secara simultan $0,939 > \alpha 0,05$ dan secara parsial diperoleh nilai sig. tingkat pendidikan $0,178 > \alpha 0,05$. Nilai sig. skala usaha $0,055 = \alpha 0,05$. Nilai sig.

				<p>umur usaha 0,190 > α 0,05. Pelatihan akuntansi memiliki nilai sig. 0,012 < α 0,05. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan (X1), skala usaha (X2) dan umur usaha (X3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). sedangkan pelatihan akuntansi (X4) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y).</p>
2	<p>Awanda Nirwana (2019) (Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi)</p>	<p>Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil Studi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, dan durasi bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Dengan demikian, tingkat pendidikan, skala usaha dan lamanya usaha adalah faktor penentu penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.</p>

3	<p>Musdhalifah Siti, Mintarsih, Ratna Ambar dan Sudaryanto, (2020)</p> <p>(Jurnal.stiekyp.ac.id)</p>	<p>Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, skala usaha dan umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel pendidikan dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Secara simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Oleh karena itu disarankan untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap peningkatan usaha mikro di Kecamatan Tegalrejo, terutama Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi di Kota Yogyakarta untuk memberikan pendidikan dan</p>
---	--	--	---------------------------	--

				pelatihan tentang penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha.
4	Mustofa & Trisnaningsih (2021) (Jurnal Akuntansi Profesi)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM	Metode Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa 3 dari 4 variabel independen masing – masing berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha. Sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi
5	Naomi (2021) (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB- Universitas Brawijaya)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil

				dan menengah (UMKM) di kota Tangerang.
6	(Ikhsan Tabah Ramadhan & Astuning Saharsini, 2022) (Jurnal Riset Ekonomi)	Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Rotan Desa Trangan	Metode Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Secara simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
7	Astuti et al., (2023) (Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung	Metode Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa skala usaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel lama usaha dan tingkat pendidikan tidak

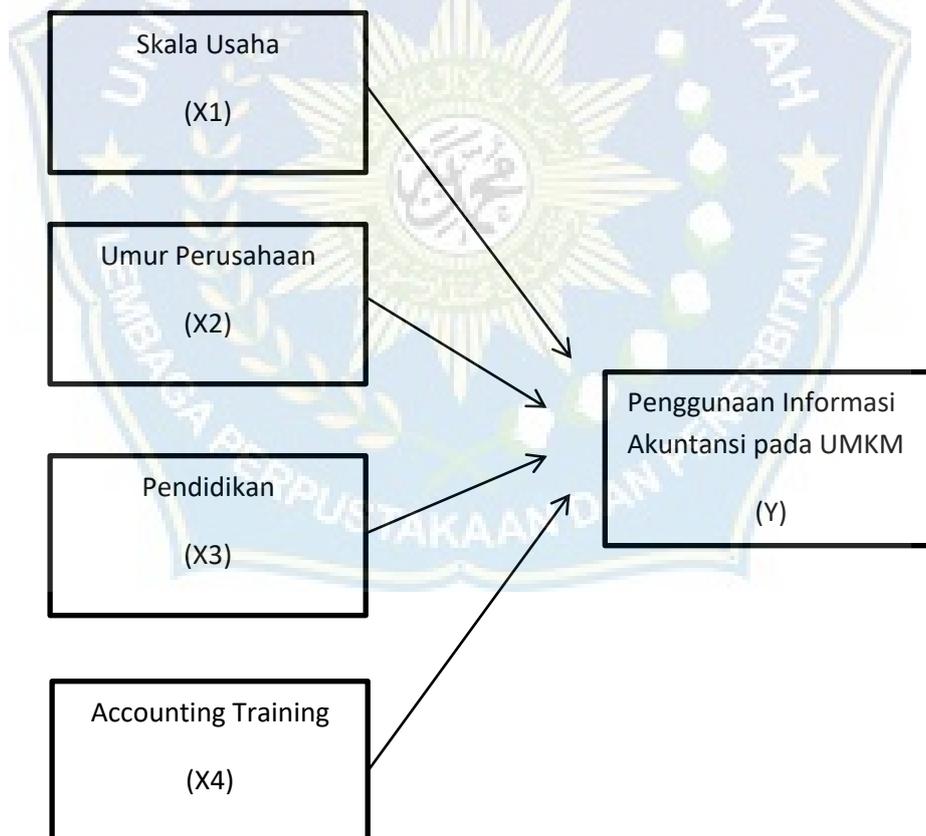
				berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Secara simultan, menunjukkan bahwa skala usaha, lama usaha, pengetahuan akuntansi, dan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
8	Mubarokah et al., (2023) (Ejournal Undiksha.ac.id)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, skala usaha, umur usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
9	Afifah & Saharsini, (2023) (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Fashion Kota Surakarta	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, tingkat pendidikan dan umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Variabel pengetahuan akuntansi dan pelatihan

				akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM fashion di kota Surakarta.
10	Achmad Nur Fuad Chalimi (2023) (ejournal.45mataram.ac.id)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah	Metode Kuantitatif	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan skala usaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh penggunaan informasi akuntansi, sedangkan secara parsial/dominan yang mempunyai pengaruh yang besar adalah pelatihan akuntansi karena hasilnya menunjukkan yang paling besar daripada tingkat pendidikan dan skala usaha. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini yang paling utama adalah terletak pada pelatihan akuntansi pada UKM di Desa Kates Kecamatan Kauman Kab. Tulungagung.

Data diolah penulis, 2024

J. Kerangka Konsep

Kerangka pikir menurut Sugiyono (2019:95), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dibuat dengan memperhatikan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang dijadikan penelitian sebagai landasan pikir untuk kedepannya. Adapun yang menjadi gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

K. Hipotesis Penelitian

A. Pengaruh Skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Kemampuan suatu perusahaan dapat diukur dari total aset, jumlah karyawan, dan pendapatan yang diperoleh selama suatu periode pelaporan, yang disebut dengan skala usaha. Jika suatu perusahaan sudah besar dan maju maka diperlukan jumlah karyawan yang banyak dalam menjalankan aktivitasnya (Yasa, Herawati, dan Sulindawati, 2017). Peningkatan aset akan memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan detail aset yang dimilikinya tidak hanya aset yang dimilikinya, tetapi juga penggunaan aset tersebut. Semakin besar skala bisnisnya maka semakin kompleks masalah yang ada di perusahaan tersebut. Sehingga manajer membutuhkan informasi yang sesuai untuk mengambil keputusan saat menentukan langkah yang akan diambil di masa depan. Informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan perusahaan adalah informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Listifa et al (2021) menyimpulkan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Yolanda et al (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penjelasan di atas maka hipotesis yang akan di uji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu:

H1: Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

B. Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Umur perusahaan adalah jangka waktu atau lamanya suatu perusahaan beroperasi atau melakukan kegiatan usahanya sejak perusahaan tersebut berdiri atau sejak adanya surat pengesahan perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan kualitas pola pikir dan kemampuan pemilik usaha dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Selain itu, umur perusahaan juga dapat menggambarkan potensi dan tingkat kedewasaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri merupakan salah satu indikasi bahwa usaha tersebut mengalami perkembangan. Perusahaan yang telah lama berdiri juga akan belajar dari pengalamannya selama ini maupun dari pengalaman orang lain sehingga kualitas perusahaan semakin baik. Hal tersebut dapat diketahui melalui kemampuan perusahaan dalam menciptakan strategi dan langkah yang tepat untuk bisa bertahan ditengah situasi yang penuh ketidakpastian dimasa depan.

Intan et al (2019) dan Naomi (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

H2: Umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

C. Pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan informasi akuntansi. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naomi (2021) dan Suryana et al., (2022) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang akan diuji lebih lanjut adalah:

H3: Pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

D. Pengaruh *Accounting Training* terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

Manajer atau pemilik yang lebih sering atau pernah mengikuti pelatihan akuntansi akan lebih cenderung banyak mengetahui tentang informasi akuntansi. Suryana et al (2022) dan Hadi et al (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang akan diuji lebih lanjut adalah:

H4: accounting training berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian explanatory dan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisa bagaimana suatu variabel independen (skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi) mempengaruhi variabel dependen (penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu data yang langsung disebarkan kepada pemilik atau manajer Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara acak yang ada di Kota Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan pada perusahaan atau usaha yang termasuk dalam kelompok Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Makassar. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang disebarkan langsung berupa kuesioner kepada pemilik atau manajer Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah pelaku UMKM di Kota Makassar. Dengan cara menyebar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, tabel, foto-foto, atau benda-benda yang lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder yang dimaksud untuk mendukung data primer, karena diperlukan keterkaitan dengan teori-teori yang relevan, dalam hal ini peneliti akan memanfaatkan buku-buku, internet atau sumber data lain yang akan menunjang dari apa yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diungkapkan oleh peneliti (Sekaran Dan Bougie, 2017). Populasi yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM di Kota Makassar. pemilihan kelompok populasi ini didasarkan pada wilayah tempat

UMKM beroperasi, sehingga dapat dijadikan sebagai responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Populasi dari penelitian ini yaitu sebanyak 19.000 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana semua individu dalam populasi digambarkan mempunyai suatu kesempatan yang dipilih sebagai anggota sampel. Pemilihan sampel dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

ϵ = Error term

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak:

$$n = \frac{19.000}{1 + 19.000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{19.000}{191}$$

$$n = 99,47 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Ridwan (2010: 51) menyatakan teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan sumber data primer. Adapun data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner.

F. Definisi Operasional variabel

Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari sesuatu (orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Hasilnya, diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (X)

Sugiyono (2016) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah skala usaha (X_1), umur perusahaan (X_2), pendidikan (X_3), dan pelatihan akuntansi (X_4).

2. Variabel Dependen (Y)

Sugiyono (2016:39) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Skala Usaha (X1)	1. Jumlah karyawan dalam mengambil kebijakan 2. Usaha ditunjang dengan informasi akuntansi 3. Inisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi 4. Usaha dapat menunjang pendapatan	Budiyanto. H (2014) & Ratnasari (2020)
2.	Umur Perusahaan (X2)	1. Umur perusahaan cukup untuk menggunakan informasi	Budiyanto. H (2014) &

		<p>akuntansi</p> <p>2. Perusahaan telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan</p> <p>3. Informasi akuntansi cukup lama digunakan perusahaan</p> <p>4. Umur usaha berhubungan langsung dengan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi</p>	Ratnasari (2020)
3.	Pendidikan (X3)	<p>1. Kemampuan teknis tentang informasi akuntansi</p> <p>2. Kemampuan organisasi terhadap informasi akuntansi</p> <p>3. Pengetahuan informasi akuntansi menunjang pengembangan usaha</p> <p>4. Pengetahuan mengenai informasi akuntansi dapat membantu dan meringankan usaha</p> <p>5. Pengetahuan pendidikan membuat lebih mudah dalam mengelola usaha</p>	Budiyanto. H (2014)& Ratnasari (2020)
4.	<i>Accounting Training</i> (X4)	<p>1. Mengikuti pelatihan informasi akuntansi</p> <p>2. Pelatihan akuntansi berguna bagi perusahaan</p> <p>3. Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan</p> <p>4. Pelatihan akuntansi memberikan pengetahuan dalam menjalankan usaha</p> <p>5. Dengan mengikuti pelatihan, dapat membantu dalam menjalankan usaha</p>	Budiyanto. H (2014) & Ratnasari (2020)
5.	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	<p>1. Penggunaan informasi akuntansi operasional</p> <p>2. Penggunaan informasi akuntansi</p> <p>3. Penggunaan informasi akuntansi keuangan</p> <p>4. Perusahaan mempekerjakan</p>	Budiyanto. H (2014) & Ratnasari (2020)

		karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi 5. Perusahaan selalu membuat informasi dan penilaian untuk pengambilan keputusan 6. Perusahaan menyajikan laporan-laporan	
--	--	--	--

G. Metode Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian atau residual mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Untuk memeriksa normalitas residu dilakukan uji statistik nonparametrik kolmogorov-smirnov (k-s). Jika nilai probabilitas lebih besar dari atau sama dengan 0.05 maka data dikatakan berdistribusi normal. jika nilai probabilitasnya <0.05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (ghozali, 2013).

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berupaya untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel penjelas dalam suatu model regresi. Dimana model regresi tersebut dianggap baik jika tidak terdapat korelasi antar variabel penjelas. Multikolinieritas dapat ditentukan dengan menganalisis nilai toleransi dan faktor peningkatan varians (vif). Nilai cutoff yang digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai toleransi ≤ 0.10 atau sama dengan nilai vif ≥ 10 . jadi jika nilai toleransi lebih besar dari 0.10 atau nilai vif kurang dari 10 maka dapat

dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel penjelas dalam model regresi (ghozali, 2013).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendefinisikan model regresi dimana timbul ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dianggap baik jika terdapat homoskedastisitas dan bukan heteroskedastisitas. ketika varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya konstan. Metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menganalisis scatterplot dimana nilai prediksi variabel dependennya adalah \hat{y} dengan sresid residual. Jika pola pada scatterplot antara sresid dan \hat{y} tidak menunjukkan pola yang spesifik. maka heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2013).

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam persamaan linear (Trihendradi. 2009). Berikut adalah rumus persamaan regresi berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= penggunaan informasi akuntansi
A	= harga y ketika harga x = 0
b_1, b_2, b_3, b_4	= angka arah atau koefisien regresi
X_1	= skala usaha
X_2	= umur perusahaan
X_3	= pendidikan]
X_4	= pelatihan akuntansi
ε	= error

i. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menggunakan koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai adjusted rsquared atau r^2 kecil, ini akan menunjukkan kemampuan variabel penjelas untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang baik adalah nilai adjusted r-squared atau r^2 yang mendekati satu, yang berarti variabel penjelas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

ii. Uji Parsial (Uji t)

Menggunakan t-test untuk menguji apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki mean yang berbeda (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas, dimana jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka dapat dianggap signifikan atau hipotesis yang diajukan didukung. sebaliknya jika nilainya $>0,05$ dianggap tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan tidak didukung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian pada UMKM di kota Makassar yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dengan objek penelitian adalah usaha UMKM di Makassar di tahun 2024 mempunyai variabel penelitian yaitu Skala Usaha (X1), Umur Perusahaan (X2), Pendidikan (X3), *Accounting Training* (X4), dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisioner dalam bentuk google chorm kemudian diolah dengan aplikasi SPSS version 26. Deskripsi data responden ini diketahui sampel yang terlibat secara langsung pada kuesioner ditentukan yaitu 100 responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia pendidikan, dan umur perusahaan.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Responden dalam penelitian ini adalah 100 orang. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan atas jenis kelamin.

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Pria	56	56%
Wanita	44	44%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah,2024

Berdasarkan data diatas, dapat diperhatikan bahwa responden jenis kelamin pria sebanyak 56 orang (56% dari total responden), sedangkan

responden jenis kelamin wanita sebanyak 44 orang (44% dari total responden). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden pria lebih banyak daripada jumlah responden wanita.

2. Responden Berdasarkan Usia

Klasifikasi responden berikutnya adalah berdasarkan atas usia. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Jumlah	Presentase
21 – 30 Tahun	25	25%
31 – 40 Tahun	47	47%
>40 tahun	28	28%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diperhatikan bahwa klasifikasi responden yang berusia antara 20- 30 tahun sebanyak 25 orang atau 25%. Responden yang berusia antara 31- 40 tahun sebanyak 47 orang atau 47%. Dan responden yang berusia diatas 40 tahun sebanyak 28 orang atau 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak berusia diatas 31- 40 tahun yaitu sebanyak 47 orang (47% dari total responden).

3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Klasifikasi responden berikutnya adalah berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir yang ditempuh. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah	Presentase
Pendidikan Dasar (SD, SMP, SMA)	38	38%
D3/S1	50	50%
S2	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diperhatikan bahwa klasifikasi responden yang memiliki latar belakang Pendidikan dasar (SD, SMP, SMA) 38 orang atau 38%, responden yang memiliki latar belakang Diploma 3/S1 sebanyak 50 orang atau 50%. Dan responden yang memiliki latar belakang perguruan tinggi (S2) sebanyak 12 orang atau 12%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan tamat Perguruan Tinggi (D3/S1) yaitu sebanyak 50 orang (50% dari total responden).

4. Responden Berdasarkan Umur Perusahaan

Klasifikasi yang terakhir adalah berdasarkan usia bisnis. Berikut ini merupakan data responden berdasarkan umur perusahaan.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Umur Perusahaan

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kurang dari 5 Tahun	21	21%
5 – 10 Tahun	46	46%
>10 Tahun	33	33%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data diatas dapat diperhatikan bahwa klasifikasi responden yang memiliki umur perusahaan kurang dari 5 tahun sebanyak 21 orang atau 21%. Responden yang memiliki umur perusahaan antara 5-10 tahun sebanyak 46 orang atau 47%. Dan responden yang memiliki perusahaan diatas 10 tahun sebanyak 33 orang atau 33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah sebagian besar responden memiliki umur Perusahaan 5-10 Tahun yaitu sebanyak 46 orang (46% dari total responden).

B. Analisis Data

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau kepercayaan mengandung pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukuran adalah konsistensi, atau tidak berubah-ubah. Dalam melakukan perhitungan Alpha, digunakan alat bantu program komputer yaitu *SPSS for Windows 26*. Sedangkan dalam pengambilan keputusan reliabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.122	24

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, jumlah *cronbach's Alpha* adalah 0,122. Jumlah ini lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator instrumen variabel independen yaitu Skala Usaha Umur Perusahaan, Pendidikan dan Accounting, serta variabel dependen yaitu Penggunaan Informasi Akuntansi dalam penelitian ini, reliabel atau dapat dipercaya karena hasil pengukurannya relatif konsisten.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatukuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu *SPSS for Windows 26*, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid.

Uji validitas digunakan untuk menguji indikator dari variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikansi (α) yang di gunakan adalah 5 persen. Apabila nilai korelasi tersebut lebih besar dari 0,196 maka indikator tersebut adalah valid. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6
Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,510	0,196	Valid
X1.2	0,295	0,196	Valid
X1.3	0,702	0,196	Valid
X1.4	0,422	0,196	Valid
X2.1	0,586	0,196	Valid
X2.2	0,488	0,196	Valid
X2.3	0,569	0,196	Valid
X2.4	0,344	0,196	Valid
X3.1	0,541	0,196	Valid
X3.2	0,375	0,196	Valid
X3.3	0,200	0,196	Valid
X3.4	0,201	0,196	Valid
X3.5	0,855	0,196	Valid
X4.1	0,235	0,196	Valid
X4.2	0,621	0,196	Valid
X4.3	0,377	0,196	Valid
X4.4	0,499	0,196	Valid
X4.5	0,588	0,196	Valid
Y1	0,368	0,196	Valid
Y2	0,268	0,196	Valid
Y3	0,478	0,196	Valid
Y4	0,354	0,196	Valid
Y5	0,311	0,196	Valid
Y6	0,404	0,196	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi semua instrumen variabel independen yang berisi Skala Usaha (X1), Umur Perusahaan (X2), Pendidikan (X3), dan *Accounting Training* (X4), menghasilkan nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} (Uji 2 sisi dengan signifikan 0,05). Selain itu, variabel Penggunaan Informasi Akuntansi juga menghasilkan *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} sehingga bisa disimpulkan bahwa semua instrumen dan item-item

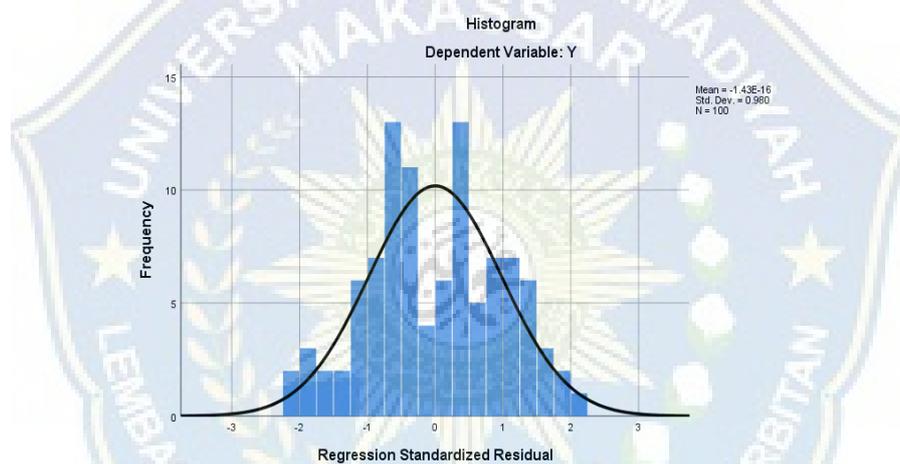
pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dikatakan valid serta bisa digunakan pada analisis data selanjutnya.

1. Uji Asumsi Klasik

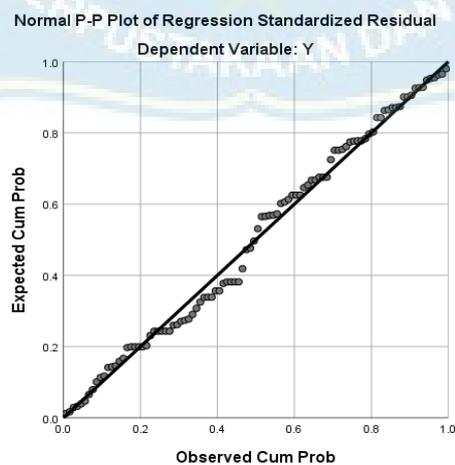
i. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah data layak atau tidak untuk dianalisis. Berikut ini hasil penghitungan dengan SPSS:

a. Histogram



b. Plot



Dengan memperhatikan tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. *Kolmogrov-Smirnov*

Tabel 4.7
Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42564817
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.056
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Asymp.sig sebesar 0,106 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

ii. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.093	10.012		3.106	.003		
	X1	-.394	.365	.104	1.080	.000	.988	1.012
	X2	-.341	.252	.133	1.351	.002	.951	1.051
	X3	.126	.174	.072	1.723	.000	.940	1.063
	X4	.324	.093	.348	3.497	.001	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

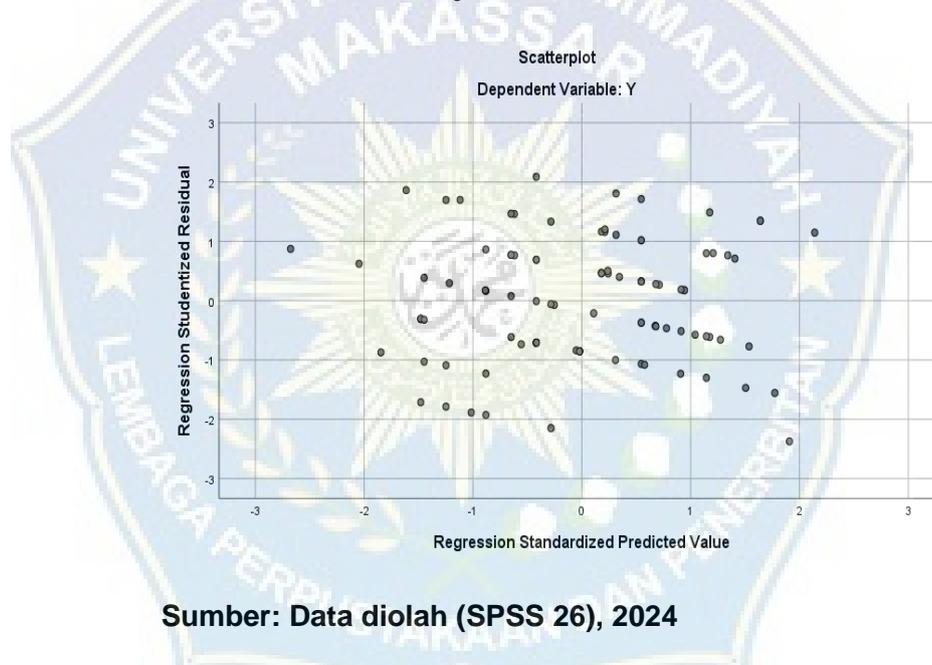
Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 0,10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

iii. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glesjer* menggunakan program *SPSS for Windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi loyalitas pelanggan berdasarkan masukan variabel independen kepercayaan dan kepuasan nasabah.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.093	3.504		8.873	.000
	Skala Usaha	.394	.128	.216	3.086	.003
	Umur Perusahaan	.341	.088	.275	3.861	.000
	Pendidikan	.126	.061	.148	2.066	.002
	Accounting training	.324	.032	.722	9.991	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah (SPSS 26),2024

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas dapat dilihat persamaan regresi linear berganda mengenai Skala Usaha (X1), Umur Perusahaan (X2), Pendidikan (X3), dan *Accounting Training* (X4) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 31,093 + 0,394(X1) + 0,341 (X2) + 0,126 (X3) + 0,324 (X4)$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 31,093 artinya apabila mengenai Skala Usaha, Umur Pendidikan, Pendidikan, dan Accounting nilainya adalah 0, maka nilai Penggunaan Informasi Akuntansi adalah 31,093.

2. Variabel Skala Usaha memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,394. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa apabila variabel X1 (Skala Usaha) ditingkatkan, maka variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) akan ikut meningkat.
3. Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,341. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa apabila variabel X2 (Umur Perusahaan) ditingkatkan, maka variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) akan ikut meningkat.
4. Variabel Pendidikan memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,126. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa apabila variabel X3 (Pendidikan) ditingkatkan, maka variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) akan ikut meningkat.
5. Variabel *Accounting Training* memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,324. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa apabila variabel X1 (Accounting) ditingkatkan, maka variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) akan ikut meningkat.

3. Uji Hipotesis

i. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk memahami seberapa tinggi pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk analisisnya dari output SPSS versi 26 dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.10

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.541	.521	.509
a. Predictors: (Constant), Accounting training, Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan				

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

Dari hasil pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi R Square sejumlah 0,541 atau 54,1% yang berarti variabel Skala Usaha, Umur Pendidikan, Pendidikan, dan *Accounting* memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 0,459 atau 4,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

ii. **Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian uji Parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel independen (Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan, dan *Accounting Training*) secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Penggunaan Informasi Akuntansi).

Syarat dari uji Parsial (Uji t) adalah:

- H0 diterima jika t-hitung < t-tabel pada $\alpha = 0,05$ (5%)
- H1 diterima jika t-hitung > t-tabel pada $\alpha = 0,05$ (5%)

Tabel 4.11
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.093	3.504		8.873	.000
	Skala Usaha	.394	.128	.216	3.086	.003
	Umur Perusahaan	.341	.088	.275	3.861	.000
	Pendidikan	.126	.061	.148	2.066	.002
	Accounting training	.324	.032	.722	9.991	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (SPSS 26), 2024

Dari tabel diatas dapat diperoleh nilai t-hitung untuk variabel X1 (Skala Usaha) sebesar 3.086 dengan nilai signifikan 0,003, nilai t-hitung variabel X2 (Umur Perusahaan) sebesar 3.861 dengan nilai signifikan 0,000, nilai t-hitung X3 (Pendidikan) sebesar 2.066 dengan nilai signifikan 0,002, dan nilai t-hitung sebesar 9.991 X4 (Accounting) dengan nilai signifikan 0,000. Untuk mengetahui nilai dari t-tabel dalam uji parsial (uji t) dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t\text{-tabel} &= (\alpha/2);(df = n-k) \\
 &= (0,05/2);100-5) \\
 &= 0,025;95
 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = Probality uji dua arah (0,05 atau 5%)

n = Jumlah sampel pembentuk regresi (100 orang)

k = Jumlah variabel (variabel bebas + terikat =5 variabel)

Selanjutnya dicari pada tabel distribusi nilai t-tabel maka ditemukan nilai t-tabel sebesar 1,98472 atau 1,98 Adapun hasil dari setiap variabel yang mempengaruhi kepuasan pelanggan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Skala Usaha (X1) Diperoleh nilai signifikan pada variabel X1 yaitu $(0,003) < 0,05$ dan nilai t-hitung $(3.086) >$ nilai t-tabel $(1,98)$. Menunjukkan bahwa variabel X1 (Skala Usaha) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H1 diterima Ho di tolak.
2. Variabel Umur Perusahaan (X2) Diperoleh nilai signifikan pada variabel X1 yaitu $(0,000) < 0,05$ dan nilai t-hitung $(3.861) >$ nilai t-tabel $(1,98)$. Menunjukkan bahwa variabel X2 (Umur Perusahaan) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H2 diterima Ho di tolak.
3. Variabel Pendidikan (X3) Diperoleh nilai signifikan pada variabel X1 yaitu $(0,002) < 0,05$ dan nilai t-hitung $(2.066) >$ nilai t-tabel $(1,98)$. Menunjukkan bahwa variabel X1 (Pendidikan) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H3 diterima Ho di tolak.
4. Variabel *Accounting Training* (X4) Diperoleh nilai signifikan pada variabel X1 yaitu $(0,000) < 0,05$ dan nilai t-hitung $(9.991) >$ nilai t-tabel $(1,98)$. Menunjukkan bahwa variabel X4 (Accounting) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi

Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H_4 diterima H_0 di tolak.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis statistik skala usaha (X_1) terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar $0,003 < 0,005$ dan hasil nilai t-hitung (3.086) $>$ nilai t-tabel (1,98). Jadi, dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Skala usaha yang besar dan jumlah pekerja yang banyak akan selalu menggunakan informasi akuntansi pada usahanya karena pemahaman terkait informasi akuntansi bergantung pada ukuran perusahaan dan jumlah karyawan dalam perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Diah Sitoresmi, (2013) dan Kaligis (2021) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Resource Based Theory* (RBT) yang menjelaskan hubungan skala usaha diukur melalui karyawan yang dipekerjakan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor penting perusahaan dalam memenangkan persaingan dalam dunia bisnis. Karyawan dengan pengetahuan, skill, dan kemampuan yang baik akan mampu menghasilkan produk barang yang berkualitas, sehingga

menunjuang keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar seharusnya lebih membutuhkan banyak informasi dalam menjalankan kelangsungan usahanya, salah satunya adalah penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis umur perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ dan hasil nilai t-hitung (3,861) > nilai t-tabel (1,98). Artinya, bahwa semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak penggunaan informasi yang digunakan. Sebaliknya jika umur perusahaan masih baru maka penggunaan informasi yang digunakan masih kurang. Oleh karena itu, hipotesis H_2 dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Diah Sitoresmi (2013), Laraswati (2021), dan Anggraeni (2022) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan hubungan umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Kelangsungan hidup sebuah perusahaan tergantung pada dukungan dari para *stakeholder* atau pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Semakin kuat peran *stakeholder* maka semakin besar usaha perusahaan untuk dapat menyesuaikan diri. Umur perusahaan yang semakin bertambah mengindikasikan bahwa pemilik atau manajer lebih menyadari bahwa perusahaan harus memberikan manfaat bagi

stakeholders. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM adalah dengan menyediakan lebih banyak informasi akuntansi pada usahanya. Pengalaman menjalankan usaha selama beberapa tahun membuat penggunaan informasi akuntansi semakin dibutuhkan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh para *stakeholders*.

3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan hasil nilai t-hitung (2.066) > nilai t-tabel (1,98). Artinya, bahwa besar kecilnya ukuran pendidikan yang dimiliki berpengaruh terhadap penggunaan informasi yang digunakan. Oleh karena itu, hipotesis H_3 dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Sitoresmi (2013), Firmansyah (2014) dan Novianti (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Knowledge Based View* (KBV) yang menjelaskan hubungan pendidikan pemilik atau manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teori ini menyatakan bahwa faktor yang menciptakan keunggulan kompetitif berasal dari pengetahuan dan informasi yang dimiliki perusahaan, salah satunya diperoleh dari pendidikan formal. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, maka semakin tinggi juga pengetahuan intelektual yang dimiliki. Pemilik atau manajer yang memiliki tingkat

pendidikan formal (tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) rendah menghasilkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM juga rendah, dibandingkan dengan pemilik atau manajer yang memiliki tingkatan pendidikan formal yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena materi akuntansi lebih luas dan dalam diberikan di perguruan tinggi. Berdasarkan ilmu dan pengajaran yang didapat, pemilik atau manajer UMKM akan lebih memahami peran penting penggunaan informasi akuntansi sehingga dapat menunjang keberhasilan UMKM.

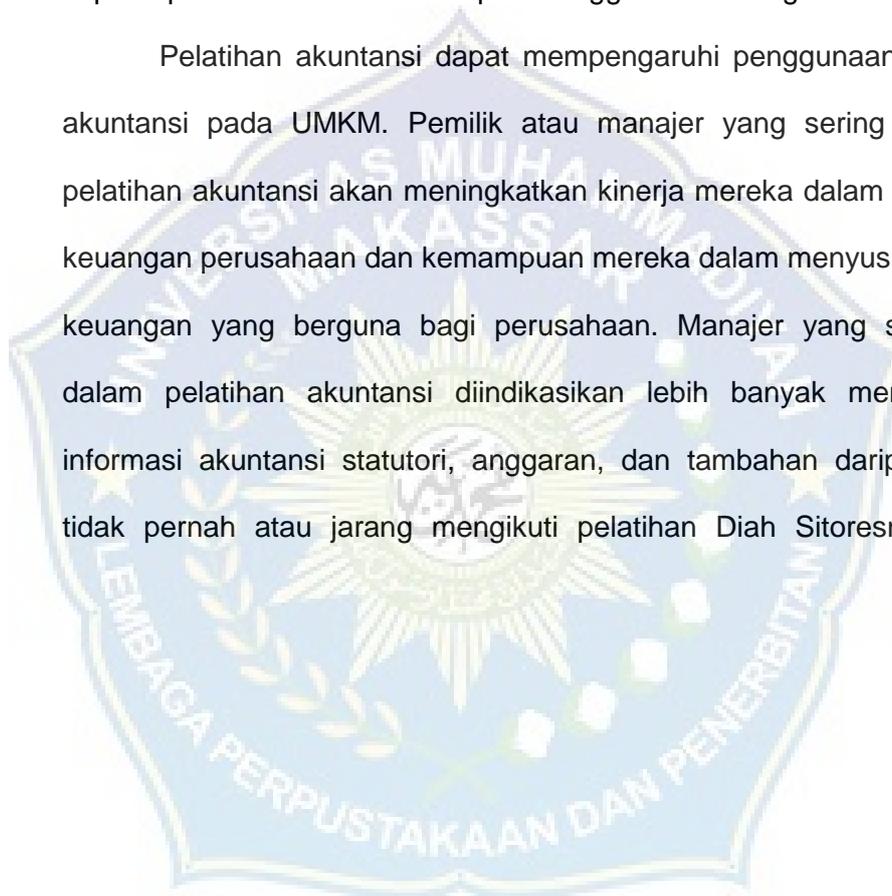
4. Pengaruh *Accounting Training* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *accounting training* yang diikuti oleh pemilik/manajer terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi *accounting training* terhadap penggunaan informasi akuntansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung (9,991) > nilai t-tabel (1,98). Artinya, bahwa semakin banyak *accounting training* dilakukan maka semakin tinggi penggunaan informasi yang digunakan akan meningkat. Oleh sebab itu, hipotesis H_4 dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2018) dan Salim (2023) bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Resource Based Theory* (RBT) yang menjelaskan hubungan pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi

akuntansi. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan kompetitif dicerminkan dari kualitas sumber daya manusia-nya. Perusahaan yang sering memberikan pelatihan akuntansi akan meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan nilai positif kepada perusahaan dan mencapai keunggulan bersaing.

Pelatihan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pemilik atau manajer yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola keuangan perusahaan dan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang berguna bagi perusahaan. Manajer yang sering ikut dalam pelatihan akuntansi diindikasikan lebih banyak menghasilkan informasi akuntansi statutori, anggaran, dan tambahan daripada yang tidak pernah atau jarang mengikuti pelatihan Diah Sitoresmi (2013).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

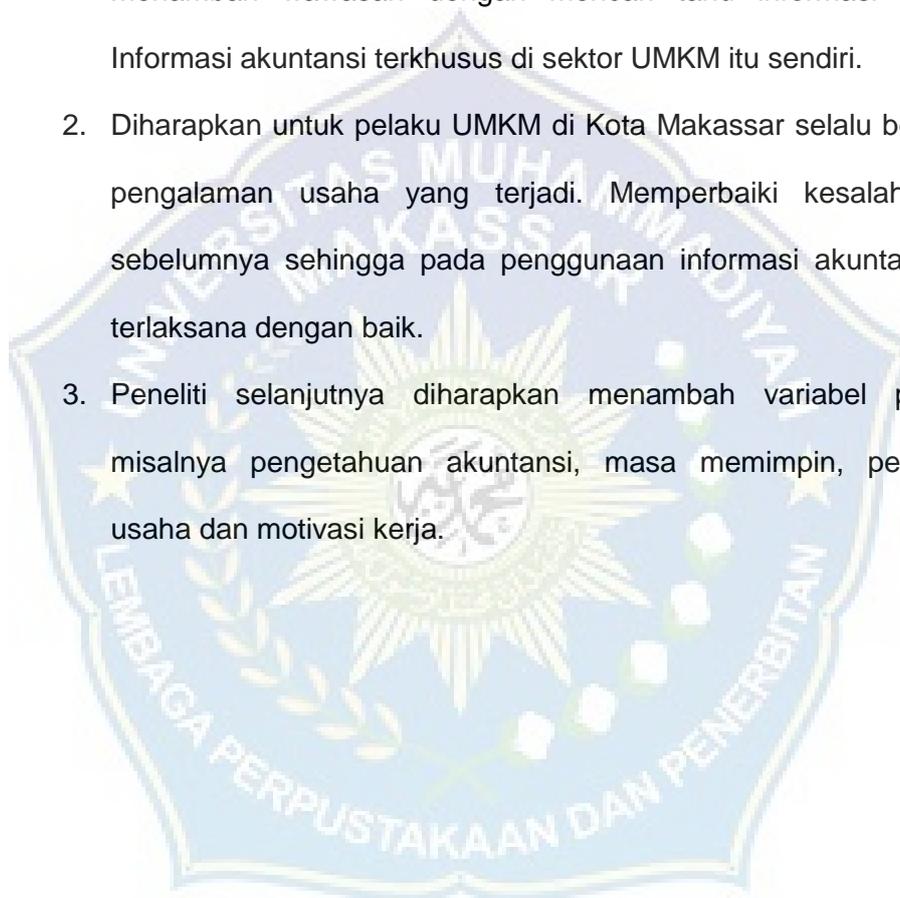
Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka pada bagian penutup skripsi ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa variabel X1 (Skala Usaha) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H1 diterima Ho di tolak.
2. Pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa variabel X2 (Umur Perusahaan) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H2 diterima Ho di tolak.
3. Pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa variabel X3 (Pendidikan) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H3 diterima Ho di tolak.
4. Pengaruh *accounting training* terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa variabel X4 (*Accounting Training*) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi) pada UMKM di Makassar. Berarti bahwa H4 diterima Ho di tolak.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada pelaku UMKM di kota Makassar serta mahasiswa dan seluruh elemen yang ingin membangun usaha disarankan agar selalu menambah wawasan dengan mencari tahu informasi mengenai Informasi akuntansi terkhusus di sektor UMKM itu sendiri.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM di Kota Makassar selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, misalnya pengetahuan akuntansi, masa memimpin, pengalaman usaha dan motivasi kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. N., & Saharsini, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Fashion Kota Surakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 11–21. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2149>
- Anggraeni, D. T., & Tumirin, T. (2022). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 152. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4378>
- Astuti, S., Irawan, I., & Sidik, M. M. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 11(4), 315–320. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i4.8814>
- Budiyanto. H. (2014a). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Budiyanto. H. (2014b). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Universitas Islam Nahdatul Ulama.
- Diah Sitoresmi, L. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hadi, A. P., Putri, N. K., & Faturokhman, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 165–171.
- Ikhsan Tabah Ramadhan, & Astuning Saharsini. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Rotan Desa Trangsan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 611–620. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2082>
- Intan Finisha, D. M., & Suzan, L. (2019). Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, 6(1), 584–590.
- Kaligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dimembe. *Akpem*, 1–16.
- Laraswati, A., Zanaria, Y., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Pendidikan, Umur Usaha, Omset Usaha dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi UMKM di Kecamatan Anak Ratu Aji Lampung Tengah). *Akuntansi*

AKTIVA, 2(2), 234–242.

- Lia Dwi Martika, E. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(01), 29–35. <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.674>
- Listifa, W., & Agus, N. S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.
- Maulita, D., & Suzan, L. (2019). AKUNTANSI (Survey pada UMKM Unggulan di Kabupaten Blora 2018) ANALYSIS IMPACT OF BUSINESS SCALE , AGE COMPANY , AND EDUCATION BACKGROUND TOWARD USE OF ACCOUNTING INFORMATION (Survey of Leading MSME ' s in Blora Regency 2018). 6(1), 584–590.
- Mubarokah, Z., Efendi, B., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 6(1), 115–124. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.4183>
- Musdhalifah Siti, Mintarsih, Ratna Ambar dan Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59. <http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113%0Ahttp://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/download/113/91>
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.32784>
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–20.
- Novianti, Mustika, E. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Ratnasari, D. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kendal. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Salim, N., & Fadhila, Z. R. (2023). Analisis Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha Dan Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 221–233. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.2258>

- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 6415/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3910/05.C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 16 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURHIKMA	
Nomor Pokok	: 105731119420	
Program Studi	: Akuntansi	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Slt Alaudin No. 259 Makassar	

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Maret s/d 19 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 18 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 2

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Makassar.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, alamat usaha, jenis kelamin dan usia
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

Point 5 : Sangat Setuju

Point 4 : Setuju

Point 3 : Netral

Point 2 : Tidak Setuju

Point 1 : Sangat Tidak Setuju

Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat Usaha :

Usia :

Usia Bisnis :

Kuesioner

Skala Usaha (Budiyanto. H, 2014a) & (Ratnasari, 2020)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi.					
2	Usaha saya telah mempraktekkan penggunaan sistem informasi akuntansi					
3	Walaupun usaha saya belum besar tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.					
4	Dengan usaha, saya dapat menunjang pendapatan dalam usaha saya					

Umur Perusahaan (Budiyanto. H, 2014a) & (Ratnasari, 2020)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Umur perusahaan saya mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi					
2	Umur usaha saya berhubungan langsung dengan kemampuan saya untuk memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis					
3	Perusahaan saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan					
4	Sistem informasi akuntansi sudah cukup lama digunakan oleh usaha saya					

Pendidikan (Budiyanto. H, 2014) & (Ratnasari, 2020)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kemampuan teknis saya cukup tinggi untuk dapat mengetahui informasi akuntansi					
2	Kemampuan organisasi saya mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuat kebijakan					
3	Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi menunjang perkembangan usaha karena saya telah memahami system informasi akuntansi.					
4	Pengetahuan saya mengenai produk informasi akuntansi dapat membantu dan meringankan saya dalam usaha saya.					
5	Pengetahuan pendidikan dapat membuat saya lebih mudah dalam mengelola usaha saya.					

Accounting training (Pelatihan Akuntansi) (Budiyanto. H, 2014) & (Ratnasari, 2020)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi					
2	Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi perusahaan					
3	Saya mempraktikkan penggunaan sistem informasi yang saya peroleh dari pelatihan akuntansi					
4	Pelatihan dalam ilmu akuntansi dapat memberikan pengetahuan yang baik dalam menjalankan usaha					
5	Dengan mengikuti pelatihan akuntansi, dapat membantu saya dalam menjalankan usaha saya dengan baik					

Penggunaan Informasi Akuntansi (Budyanto. H, 2014) & (Ratnasari, 2020)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pada perusahaan yang saya pimpin melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
2	Pada perusahaan yang saya pimpin dalam melakukan pencatatan selalu berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan barang, buku penjualan dan buku pembelian.					
3	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu melakukan pencatatan akuntansi secara rutin.					
4	Pada perusahaan yang saya pimpin mempekerjakan karyawan khusus untuk menjalankan proses akuntansi					
5	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan.					
6	Pada perusahaan yang saya pimpin selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, laporan jumlah produksi, dan laporan biaya produksi dalam pencatatannya.					

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18

3. Variable Pendidikan (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25

5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	4	23
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	3	23
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24

5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	4	5	3	22
5	5	5	4	3	22
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	3	23
5	5	4	5	3	22
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	4	5	5	3	22
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	3	22
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	3	22
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	4	5	5	4	23
5	4	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24

4	5	5	5	5	24
4	5	5	5	5	24

4. Variabel Accounting (X4)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	5	20
4	4	4	4	5	21
4	4	3	5	4	20
4	4	3	5	4	20
4	5	3	4	4	20
4	5	3	4	5	21
4	5	2	4	4	19
5	4	3	3	5	20
5	4	3	5	5	22
4	4	3	5	4	20
3	4	3	5	5	20
3	4	3	5	5	20
4	4	3	5	3	19
5	4	3	4	3	19
5	4	3	5	3	20
5	4	4	4	3	20
5	4	4	3	3	19
5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	4	22
5	4	4	5	5	23
3	3	4	5	5	20
3	3	4	5	4	19
4	4	4	5	4	21
4	4	5	5	4	22
3	4	5	5	4	21
4	4	5	4	5	22
4	3	5	4	4	20
4	3	5	4	3	19
4	4	5	4	5	22
3	5	5	4	4	21
4	3	4	4	4	19
4	5	4	5	4	22

4	4	4	5	4	21
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	20
4	4	3	4	5	20
4	3	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	5	22
4	4	4	5	3	20
4	3	4	5	4	20
4	3	4	5	2	18
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	2	19
4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	3	18
4	4	5	4	3	20
4	5	5	3	3	20
4	5	5	2	3	19
4	3	4	2	4	17
4	3	4	2	4	17
4	4	3	3	4	18
4	3	4	3	5	19
4	3	3	3	4	17
4	3	3	5	3	18
4	4	3	4	3	18
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	5	22
4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	5	23
4	5	5	4	4	22
4	5	5	4	5	23
4	5	5	5	4	23
4	5	5	5	5	24

3	4	5	5	5	22
3	4	5	5	5	22
4	4	5	5	5	23
3	4	4	5	5	21
4	4	4	4	5	21
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	5	23
4	5	4	4	5	22
5	5	4	5	5	24
5	5	4	5	4	23
5	5	4	5	4	23
4	5	4	5	4	22
4	5	4	5	4	22
4	4	4	5	5	22
5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	3	18
2	5	4	4	4	19
4	4	4	4	5	21
4	5	4	4	4	21
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	18
4	3	4	5	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	3	21

5. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	5	3	5	25
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	4	4	4	25
4	3	5	5	4	5	26

4	3	5	4	4	3	23
4	4	5	4	3	5	25
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	4	4	27
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	4	5	3	25
5	5	4	3	4	5	26
5	3	4	5	5	5	27
5	4	4	5	5	4	27
5	4	5	5	4	5	28
5	4	5	5	4	5	28
3	4	4	3	5	6	25
3	4	4	5	4	5	25
5	3	4	3	3	5	23
4	3	5	4	4	5	25
3	4	5	5	4	5	26
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	5	5	4	27
4	4	5	4	4	4	25
4	4	3	5	4	5	25
4	4	5	5	4	5	27
3	4	5	5	4	4	25
4	4	3	5	3	4	23
5	4	3	5	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
5	3	4	4	5	5	26
5	3	5	4	5	5	27
5	5	4	4	2	5	25
5	4	4	4	5	5	27
4	4	5	3	5	5	26
5	5	4	3	5	5	27
5	4	5	3	5	5	27
5	5	5	4	4	5	28
5	5	3	5	5	3	26
5	5	3	5	4	4	26
5	5	5	4	5	4	28
4	5	4	4	4	3	24

4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	5	3	25
4	4	4	5	4	5	26
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	5	3	4	24
4	4	5	5	4	3	25
4	3	5	5	4	4	25
5	3	5	5	5	5	28
5	3	4	5	5	4	26
5	2	5	3	5	5	25
5	4	4	4	4	5	26
5	4	5	4	4	5	27
5	4	4	4	4	5	26
5	5	4	4	4	5	27
4	5	5	5	4	5	28
4	5	4	5	4	5	27
4	5	5	5	5	4	28
5	5	3	5	5	4	27
3	5	4	5	5	4	26
3	5	5	5	4	4	26
5	5	3	4	4	5	26
4	4	5	4	5	5	27
4	4	3	5	5	5	26
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	5	4	5	28
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	5	4	4	26
4	4	3	3	5	5	24
5	4	3	5	4	4	25
5	4	3	5	5	5	27
5	4	3	5	4	5	26
5	4	4	5	5	5	28

5	5	5	4	4	5	28
4	5	4	5	5	5	28
4	5	2	4	5	4	24
4	5	3	4	5	5	26
4	5	3	5	4	4	25
5	5	3	4	4	5	26
4	5	2	4	4	4	23
5	5	3	4	5	4	26
4	5	2	3	5	4	23
5	3	3	5	5	4	25
5	3	2	5	5	4	24
5	4	3	4	4	5	25
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	3	4	5	25
4	4	5	5	5	5	28



LAMPIRAN 4

UJI REABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.122	24

Uji Validitas

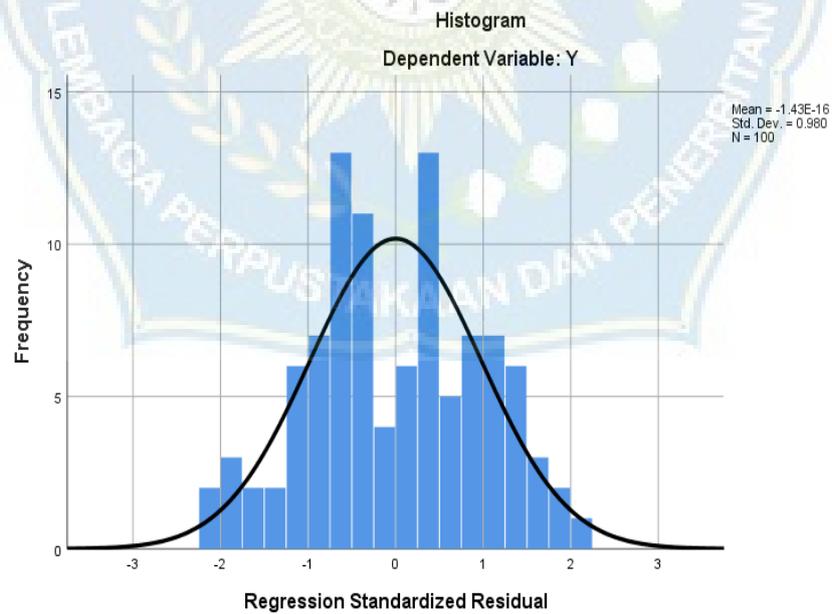
Item	r hitung	r tabel	keterangan
X1.1	0,510	0,196	Valid
X1.2	0,295	0,196	Valid
X1.3	0,702	0,196	Valid
X1.4	0,422	0,196	Valid
X2.1	0,586	0,196	Valid
X2.2	0,488	0,196	Valid
X2.3	0,569	0,196	Valid
X2.4	0,344	0,196	Valid
X3.1	0,541	0,196	Valid
X3.2	0,375	0,196	Valid
X3.3	0,200	0,196	Valid
X3.4	0,201	0,196	Valid
X3.5	0,855	0,196	Valid
X4.1	0,235	0,196	Valid
X4.2	0,621	0,196	Valid
X4.3	0,377	0,196	Valid

X4.4	0,499	0,196	Valid
X4.5	0,588	0,196	Valid
Y1	0,368	0,196	Valid
Y2	0,268	0,196	Valid
Y3	0,478	0,196	Valid
Y4	0,354	0,196	Valid
Y5	0,311	0,196	Valid
Y6	0,404	0,196	Valid

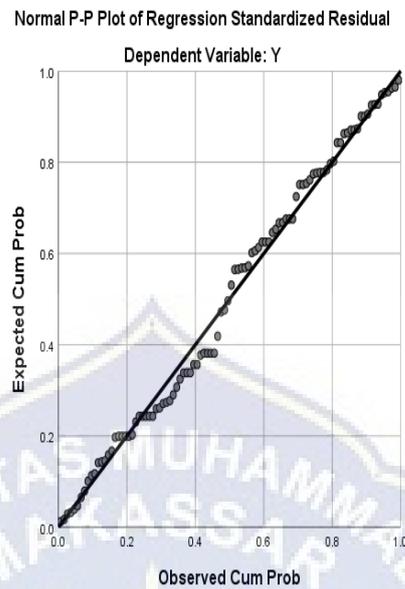
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

A. Histogram



B. Plot



C. Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42564817
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.056
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

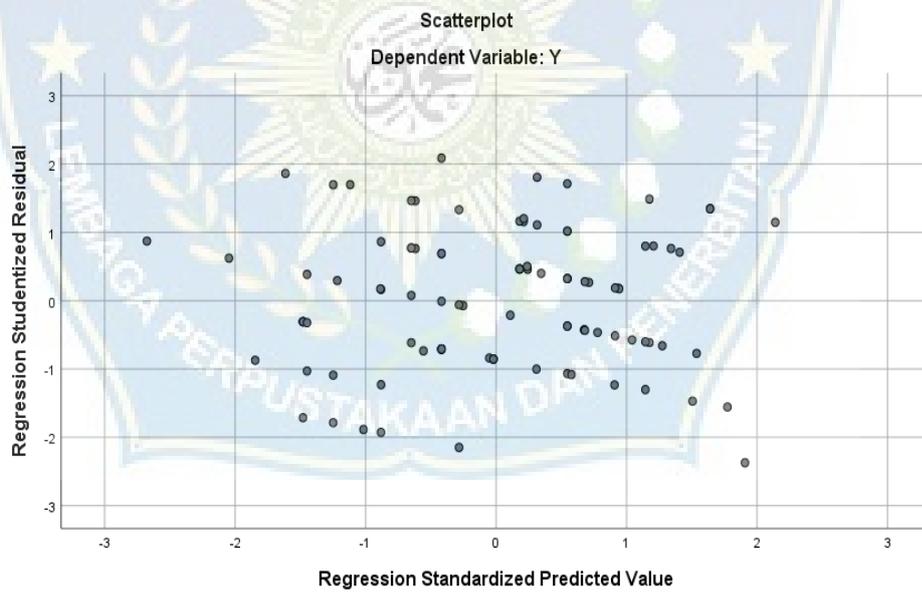
c. Lilliefors Significance Correction.

D. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.093	10.012		3.106	.003		
	X1	-.394	.365	.104	1.080	.000	.988	1.012
	X2	-.341	.252	.133	1.351	.002	.951	1.051
	X3	.126	.174	.072	1.723	.000	.940	1.063
	X4	.324	.093	.348	3.497	.001	.926	1.080

a. Dependent Variable: Y

E. Uji Heteroskedastisitas



ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.355 ^a	.126	.089	1.455	1.276
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.093	10.012		3.106	.003
	X1	.394	.365	.104	1.080	.000
	X2	.341	.252	.133	1.351	.002
	X3	.126	.174	.072	1.723	.000
	X4	.324	.093	.348	3.497	.001
a. Dependent Variable: Y						

LAMPIRAN 5

Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Langsung



Jalan Mallengkeri Raya



Jalan Sultan Alauddin



Jalan Dg Tata



Jalan Dg Tata



Jalan Talasalapang



Jalan Minasaupa



Lampiran 6 HASIL VALIDASI DATA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		NURHIKMA		
NIM		105731119420		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MAKASSAR		
NAMA PEMBIMBING 1		Idrawahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Indriana, S.E., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, SE., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01/04/24	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	01/04/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	01/04/24	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	01/04/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01/04/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/04/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01/04/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	01/04/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	01/04/24	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LAMPIRAN 7 VALIDASI ABSTRAK

		UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>		
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK				
NAMA MAHASISWA		Nur Hikmah		
NIM		105731119420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar		
NAMA PEMBIMBING 1		Idrawahyuni, S.Pd, Māk		
NAMA PEMBIMBING 2		Indriana, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	10 Mei 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

LAMPIRAN 8 HASIL TURNITIN



Nurhikma 105731119420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

17%	19%	19%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umg.ac.id Internet Source	3%
2	repository.stei.ac.id Internet Source	3%
3	bajangjournal.com Internet Source	2%
4	jurnal.stieykp.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ulb.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.ceredindonesia.or.id Internet Source	2%
7	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	2%
8	www.researchgate.net Internet Source	2%

Nurhikma 105731119420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX **10%** INTERNET SOURCES **13%** PUBLICATIONS **5%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Nottingham Student Paper	2%
2	www.neliti.com Internet Source	2%
3	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	2%
4	www.researchgate.net Internet Source	2%
5	mbj.wisnuwardhana.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ibs.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENERBITAN

CC BY-NC-SA

Nurhikma 105731119420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	2%
2	Ni Kadek Sintha Pratiwi, I Wayan Suartina, Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Bauran Pemasaran Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Mcdonald's Di Kota Denpasar", Widya Amrita, 2021 Publication	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	apresiaindrasatyo.blogspot.com Internet Source	2%
5	repository.unika.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

CS iprinte dengan Certificate

Nurhikma 105731119420 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com
Internet Source



4%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BIOGRAFI PENULIS



Nurhikma. Panggilan Hikma lahir di Makassar pada tanggal 25 Juli 2002 dari pasangan suami istri Almh. Bapak Rabatang dan ibu Ramlah. Peneliti ini adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Tala'salapang I Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 45 Sunggumanai lulus tahun 2014, SMP Negeri 1 Turatea lulus tahun 2017, SMA Negeri 9 Jeneponto lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.